

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS OUTPUT PENDIDIKAN DI MTsN 13 JOMBANG

Implementation of Student Management in Improving the Quality of Educational Output at MTsN 13 Jombang

Rifki Bawazir^{1*}

Lukman Hakim²

^{1,2} Agama Islam, Universitas
Hasyim Asy'ari, Jombang,
Indonesia

*Email:

rifkibawazir945@gmail.com

²email: hakimbho@gmail.com

Abstrak

Peneliti berniat untuk mencari tahu bagaimana Implementasi Manajemen Kesiswaan di MTsN 13 Jombang ini diterapkan sehingga sangat penting dilaksanakan karena keberhasilan lembaga Pendidikan dalam peningkatan output pendidikan sebagai indikator mutu lulusan sangat bergantung pada efektifitas pelaksanaan manajemen kesiswaannya. Apabila manajemen kesiswaan sudah efektif, maka proses pembelajarannya pun akan baik sehingga menciptakan prestasi siswa yang signifikan. Penelitian secara umum memiliki tujuan sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui rencana yang disusun dalam tata kelola manajemen kesiswaan yang telah dibuat di MTsN 13 Jombang. 2. Untuk mengetahui hasil implementasi manajemen kesiswaan yang dilakukan dalam peningkatan kualitas output di MTsN 13 Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis pendekatan studi kasus, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Instrumen disini adalah peneliti sendiri dan orang lain yang terlatih. Pada manajemen kesiswaan ada beberapa sistem yang perlu diperhatikan yaitu, pada sistem input, progress dan output. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa, manajemen kesiswaan yang dilakukan oleh MTsN 13 Jombang dilakukan oleh seluruh elemen dan unsur yang ada dalam sekolah, mulai dari guru, staf, siswa, wali siswa dan petinggi sekolah. Optimalisasi manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas output, memiliki beberapa cara yaitu, melalui akulturasi budaya input penyatuan antara latar belakang SD dan MI, kemudian pelayanan akademik berfokus pada kemampuan siswa baik kemampuan akademik ataupun non akademik. Selain itu pelibatan semua pihak oleh sekolah menjadikan manajemen kesiswaan yang terdapat di MTsN 13 Jombang menjadi lebih inklusif.

Kata Kunci:

Manajemen,
Kesiswaan,
Output Pendidikan

Keywords:

Management,
Student Affairs,
Educational Output

Abstract

The researcher intends to find out how the implementation of Student Management at MTsN 13 Jombang is implemented so it is very important to implement it because the success of educational institutions in increasing educational output as an indicator of the quality of graduates is very dependent on the effectiveness of implementing student management. If student management is effective, the learning process will be good, thereby creating significant student achievement. The research generally has the following objectives: 1. To find out the plans prepared for student management governance that have been created at MTsN 13 Jombang. 2. To find out the results of the implementation of student management in improving the quality of output at MTsN 13 Jombang. This research is using a case study approach, sampling of data sources is carried out purposive and snowball, the collection technique is triangulation (combination), data analysis is inductive/qualitative, and the results of qualitative research emphasize meaning rather than generalization. The instruments here are the researchers themselves and other trained people. In student management there are several systems that need to be considered, namely, the input, progress and output systems. Based on the results of research conducted by researchers, student management carried out by MTsN 13 Jombang is carried out by all elements within the school, starting from teachers, staff, students, student guardians and school officials. Optimizing student management to improve the quality of output has several ways, namely, through cultural acculturation, input, unification between elementary and secondary school backgrounds, then academic services focus on students' abilities, both academic and non-academic. Apart from that, the involvement of all parties by the school makes student management at MTsN 13 Jombang more inclusive.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci masa depan manusia yang berbekal akal dan pikiran, sebab pendidikan memiliki peran penting dalam menjamin perkembangan dan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan adalah wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan nasional mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan demikian mempunyai tanggung jawab besar untuk mencapai tujuan sebagaimana disebutkan di atas. Oleh karena itu di sekolah dikembangkan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku untuk mengatur kedudukan dan peranan seseorang sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Tujuan pendidikan Islam memiliki jangkauan yang lebih jauh yaitu tidak hanya membekali peserta didik dengan kompetensi duniawi saja, tetapi juga membekali peserta didik siap untuk menghadapi kehidupan yang lebih kekal atau abadi yaitu kehidupan akhirat. Manajemen kesiswaan termasuk salah satu substansi manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis, karena sentral layanan pendidikan, baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi persekolahan, tertuju kepada peserta didik. Semua kegiatan pendidikan, baik yang berkenaan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana dan hubungan sekolah dengan masyarakat, senantiasa diupayakan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang handal (Mesi Santriati: 2019, 281). Pendidikan yang baik tidak hanya melibatkan input fisik seperti ruang kelas, guru

dan buku teks tetapi pada pengajaran dan pembelajaran yang lebih baik, dalam banyak sistem pendidikan, muncul pengakuan bahwa pengambilan keputusan dan manajemen berbasis sekolah berpotensi membawa peningkatan kualitas pendidikan. Bertolak dari latar belakang inilah semakin banyak minat dalam desentralisasi layanan pendidikan termasuk fungsi manajemen sumber daya manusia (Yuyun Elizabeth: 2019, 800).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam dunia pendidikan. Berbagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan Indonesia dewasa ini juga terus berlangsung. Adapun salah satu upaya yang diprioritaskan untuk mencapainya adalah peningkatan mutu pendidikan. Untuk peningkatan mutu pendidikan ini seluruh komponen pendidikan juga perlu ditingkatkan. Selain itu juga dengan adanya otonomi daerah maka muncul sebuah keputusan baru dalam sektor pendidikan terkait dengan upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah yaitu Manajemen Berbasis Sekolah. Dalam mengimplementasikan MBS secara efektif dan efisien, para guru harus berkreasi dalam meningkatkan manajemen kelas dengan tepat agar pembelajaran berlangsung secara maksimal, efisien dan efektif. Karena kelas merupakan media pertemuan segala komponen pendidikan serta ujung tombak dan juga basis Pendidikan (Alfian Erwinsyah: 2007, 88).

Mutu pendidikan sering disebut juga dengan kualitas pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan adalah masalah pokok yang harus dimaksimalkan untuk meraih keberhasilan ditengah-tengah persaingan dunia pendidikan. Lembaga pendidikan di Indonesia masih menjadi harapan bangsa dalam mencetak generasi-generasi bangsa untuk masa depan, seiring peradaban zaman yang semakin maju serta kebutuhan pasar yang semakin tinggi membuat lembaga pendidikan berusaha lebih keras lagi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan peserta didik

guna mendapatkan *output* yang mampu bersaing diluar (Luthfi Zulkarmain: 2021, 18).

Peningkatan mutu atau *quality improvement* adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu barang atau jasa agar dapat sukses di setiap barangnya atau jasa agar dapat sukses setiap perusahaan/institusi/lembaga harus melakukan proses secara sistematis dalam melaksanakan perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu. Untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan/sekolah yang bermutu yang sangat diharapkan banyak orang, itu semua tidak hanya menjadi tanggung jawab suatu lembaga/sekolah itu sendiri saja, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak (Riswel Alrsital: ISSN 1979-8075, 162).

Peserta didik, menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Pada talmat kalmat-kalmat, menurut ketentuan Pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 1990, disebut dengan anak didik. Sedangkan pendidikan dalam menengal, menurut ketentuan Pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 dan Nomor 29 Tahun 1990 disebut dengan siswa. Sementara pada perguruan tinggi, menurut ketentuan Peraturan Pemerintah RI Nomor 30 Tahun 1990 disebut mahasiswa (Undang-undang pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003). Peserta didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu (Ali Imron: 2016, 5).

Dalam sistem pendidikan peserta didik merupakan komponen input yang harus dikelola secara efektif dan efisien agar menjadi *output* yang berkualitas. Sebagai input pendidikan peserta didik sesungguhnya merupakan subyek yang harus

melakukan proses pembelajaran. Istilah siswa atau murid sering juga disebut peserta didik yang mana pada hakikatnya memerlukan bantuan orang dewasa untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya. Menurut Undang-undang sistem pendidikan nasional bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri. Melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Membantu tentang peserta didik pada dasarnya membantunya tentang hakikat manusia, karena sesungguhnya peserta didik adalah manusia, untuk itu kajian tentang peserta didik tidak lepas dari pembahasannya tentang hakikat manusia. Hakikat manusia secara teologis adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah sebagai hamba-Nya untuk mengelola bumi (*khallifah fil ardh*). Manusia sendiri secara fitrah cenderung melakukan kejahatan oleh sebab itu pendidikan diperlukan untuk membentuk fitrah tersebut menjadi pribadi yang baik (Muhammad Al-Nasir: 2016, Hal. 49).

Siswa merupakan sebuah saluran pendidikan yang harus dialihkannya, diproses guna untuk memiliki sejumlah kompetensi yang diharapkan namun untuk mencapai kompetensi tersebut diperlukan suatu pengelolaan atau manajemen yang baik. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia melalui jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pengelolaan siswa yang dimaksud di sini adalah segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik sejak masuk sampai dengan keluarnya peserta didik dari suatu sekolah atau lembaga pendidikan (Rudiyah: 2015 Hal.75).

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas diperlukan manajemen pendidikan yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Manajemen pendidikan itu terkait dengan manajemen peserta didik yang isinya merupakan

pengelolaan dan juga pelaksanaannya. Menjadikan lembaga pendidikan berkualitas tinggi merupakan tanggung jawab semua orang, termasuk orang tua dan lembaga pendidikan di dalamnya. Sekolah yang berkualitas tinggi memiliki kemampuan untuk menghasilkan siswa yang siap pakai, memiliki tingkat kelulusan yang tinggi, dan memungkinkan banyak siswa yang lulus untuk maju ke tingkat yang lebih tinggi (Khoirudin: Jurnal Pemikiran Keislaman, vol 24 no 1 2013).

Imron dalam bukunya mengemukakan bahwa Implementasi adalah aktualisasi kebijakan secara kongkrit dilapangan. Tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah pada implementasinya. Sedangkan menurut Mulyasa dalam bukunya menyatakan bahwa tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah pada implementasinya. Implementasi atau penerapan juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan normal tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Pengertian Implementasi yang dikemukakan, diartikan sebagai suatu proses yang kebijakan yang direncanakan untuk menjamin kerja sama, partisipasi dan keterlibatan sejumlah orang dalam mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang ditetapkan secara efektif (Mulyasa, E: “*Manajemen Kepemimpin Kepala Sekolah*” 2011).

Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah yang meliputi: perencanaan program sekolah, Manajemen memiliki peran yang sangat penting untuk dilaksanakan dalam kegiatan didalam kelas. Diruang kelas, guru dituntut untuk mampu menghasilkan peserta didik yang utuh, sesuai dengan fungsi pendidikan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk mengembangkan potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahal Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Euis Kalwati, Donni Juni Priansa: 2019 Hlm.2).

Manajemen kesiswaan merupakan proses mengatur urusan-urusan yang bersangkutan dengan kesiswaan, manajemen ini termasuk salah satu substansi manajemen pendidikan, sebagai mana yang dinyatakan Depdiknas bahwa manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis, karena sentral dalam pendidikan, baik dalam lembaga institusi persekolahan maupun yang berada di luar lembaga institusi persekolahan, tertuju kepada peserta didik (Departemen Pendidikan Nasional: 2007)

Suatu kegiatan pendidikan, baik yang berkenaan dengan manajemen akademik, dalam mendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana dan hubungan sekolah dengan masyarakat, senantiasa diupayakan agar peserta didik mendapat akses dalam pendidikan yang adil. Bidang kajian manajemen kesiswaan, meliputi pengaturan aktivitas-aktivitas peserta didik sejak peserta didik masuk ke sekolah hingga peserta didik lulus, baik yang berkenaan dengan peserta didik secara langsung maupun tidak langsung, hal tersebut sebagai mana yang dinyatakan ALfifinxy dalam bukunya bahwa peserta didik selain sebagai salah satu sumber daya pendidikan, peserta didik juga merupakan masukan (input) utamam atau bahan mental (raw input) bagi proses pendidikan (ALfifinxy: 2005)

Hal yang penting bagi peserta didik, fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta. Tugas pokok manajemen kesiswaan yaitu melaksanakan perencanaan kesiswaan sejak awal sekolah sampai akhir sekolah pada lembaga pendidikan. Dan yang dilaksanakan tugas tersebut

iallah walkil kepallal sekolah bidalng kesiswalaln (walkalsek kesiswalaln) tetalpi kepallal sekolah jugal tidak dikecuallikaln dalri tugals tersebut, mengalpal demikialn kalrenal meskipun aldal walkil kepallal sekolah yang bertalnggung jalwalb di bidalng kesiswalaln, kepallal sekolah tetalp memiliki peralnaln penting. Sebalgali kepallal sekolah membuat keputusan alakhir dallalm setialp kegialtaln. Tetalpi yang perlu digalris balwalhi yalitu dallalm lembalgal pendidikaln tingkalt sekolah dalsalr malnaljemen kesiswalaln dipegalng lalngsung oleh kalpallal sekolah, kalrenal paldal tingkalt sekolah dalsalr tidak aldal walkil kepallal sekolah bidalng alpalpun (Endalng Tyalsmalning, Sutiyo: Journall Pendidikaln Islalm P-ISSN 2622-9293 / E-ISSN 2721-9658 Vol.5 No.2/ Desember 2023).

Manajemen merupakan aspek penting yang menyentuh, mempengalruhi daln balhkaln meralzuki seluruh alspek kehidupaln malnusia, kalrenal dengaln malnaljemen dalpalt diketalhui kemalmpualn daln kelebiahn sartal dalpalt dikenalli kekuralngaln sualtu orgalnisasi. Balnyalk palral palkalr malnaljemen mengaltalkaln balhwal malnaljemen aldallalh sualtu proses pengalturaln daln pemalnfalaltaln sumber dalyal yang dimiliki orgalnisasi melallui kerjalsalmlal palral alnggotal untuk mencalpalni tujualn orgalnisasi secalral efektif daln efesien. Beralrti malnaljemen merupakan perilalku alnggotal dallalm sualtu orgalnisasi untuk mencalpalni tujualnnyal. Tujualn malnaljemen kesiswalaln aldallalh mengaltur kegialtaln-kegialtaln pesartal didik algalr kegialtaln-kegialtaln tersebut menunalng proses pembelaljalraln di lembalgal pendidikaln (sekolah). (ALlif Budi PralsetyoALji, Heri Dermalwaln, M.Pd, Kurialwaln, M.Alg: EduCurio Journall, Vol. 1 Issue .2, Malrch, 2023, Palge 675).

Malsallalh prestalsi belaljalr siswal di Indonesial sering kalli ditemukaln terkalit dengaln malnaljemen kesiswalaln yang kuralng balik, sehinggal disiplin belaljalr siswal tidak terkontrol, oleh sebalb itu upalyal pendidikaln untuk mengubalh perilalku malnusia

melallui pendidikaln belum bisal tercalpalni dengaln balik. Fenomenal malsallalh mengenali prestalsi belaljalr siswal, berdalsalrkaln pengalmaltaln peneliti memiliki keterkalitaln dengaln bebalpal falktor lalin, di alntalralnyal disiplin belaljalr sartal malnaljemen kesiswalaln, fenomenal malsallalh tersebut memiliki hubungaln sebalb alkibalt yang halrus diteliti lebih jalah, kalrenal menurut Slalmeto dallalm bukunya, balhwal aldal bebalpal falktor eksternall yang berpengalruh terhaldalp belaljalr dalpalt dikelompokaln menjaldi tibal falktor, yalitu; falktor keluallrgal, falktor lingkungaln malsyalralkalt daln falktor sekolah (Slalmeto: Jalkalrtal: 2013 Hall.60).

Sebalgali ualng, seperti persalhalbaltaln, kebalhalgalialn dll. Perhitungaln halsil pendidikaln ekonomi dilalkukaln dengaln rumus: perbedalaln pendalpaltaln, nilali sekalralng bersih, altalu tingkalt pengemballialn internall, dll. Perhitungaln ini aldallalh salngalt penting untuk mengalmbil keputusan altalu pertimbalngaln dallalm memilih daln melalnjutkaln studi, untuk menjelalskaln kondisi tenalgal kerjal, daln untuk meningkaltkaln progralm pendidikaln untuk memenuhi permintalaln tenalgal kerja (Brilialntinal Indralti daln ALndi Hermalwaln: Journall of Islalmic Literature alnd muslim society. Volume 3 Issue 1 2023 Hall.1).

Pengertialn *output*, dalri segi balhalsal aldallalh, halsil altalu produk, jikal kital talrik kedallalm penegertialn *output* pendidikaln, beralrti sualtu halsil yang di keluallrkaln oleh lembalgal pendidikaln, halsil ini bisal berupal, sualtu kebijalkaln, lulusaln, daln pengelualraln. Lembalgal pendidikaln meningkaltkaln mutu daln kuallitals pesartal didik untuk menghalsilkaln sualtu *output* yang malmpu berdalyal saling di dunial luar, lembalgal pendidikaln yang balik, selallu memperhaltikaln pesartal didiknyal dalri semenjalk malsuk menjaldi siswal paldal sekolah itu salmpali dengaln lulus dalri sekolah tersebut. *Output* pendidikaln aldallalh merupakanaln kinerjal sekolah altalu prestalsi yang dihalsilkaln oleh sekolah tersebut,

output dari suatu lembaga pendidikan dapat dilihat atau diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya dan inovasinya, maka bisa dikatakan *output* dari suatu lembaga pendidikan itu berkualitas atau bermutu ketika pencapaian-pencapaian dari sekolah itu bernilai tinggi, entah itu pencapaian dari prestasi belajarnya siswa, pencapaian guru-gurunya, dan pencapaian siswa dalam kegiatan-kegiatan ekstra (Luthfi Zulkarnain: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan Volume 3, Nomor 1, Februari 2021 hal. 24).

Tingkat *output* menurut Imam Mochali dan Al-Rahidani merupakan tingkatan yang paling tinggi, kemudian disusul proses yang mana tingkatannya lebih rendah satu tingkat dari *output*, lalu *input* menempati tingkatan paling rendah dalam *output* dan proses. *Output* disini ialah sebuah prestasi malaksal yang dihasilkan dari berlangsungnya proses manajemen pembelajaran di malaksal. Adapun untuk pembagiannya, *output* dibagi menjadi dua, yaitu bisa dalam wujud prestasi akademik dan prestasi non akademik, misalnya kesenian, kepramukaan, keraljinal, kejujuran, toleransi, rasil ingin tahu yang tinggi, dan melakukan kerjasmal yang balik. Sedangkan untuk menghasilkan *output* dalam kualitas mutu lulusan, terdapat empat langkah, yaitu: *review*, *benchmarking*, *quality assurance*, dan *quality control*. Oleh sebab itu, *input*, proses dan *output* merupakan satu serangkaian yang sangat penting untuk terus ditingkatkan serta hal tersebut tentu akan melibatkannya pada *stakeholder* pada lembaga pendidikan (Alulial Dialna Devi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1. Hal 9).

Peralannya manajemen kesiswaan sangat signifikan dalam menentukan mutu sebuah lembaga pendidikan. Kalrenal bidangnya galrpalnnya meliputi “perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengawalsan atau evaluasi dan pemberdayaan segala sumber daya yang ada. Oleh karena itu,

pendidikan tidak akan berhasil apabila tidak diatur oleh fungsi dan peran masing-masing secara efektif dan efisien. Adanya manajemen kesiswaan ini sangat dibutuhkan sekali pada lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengalirkan siswa siswanya menjadi lebih baik dengan penanganannya yang efisien dan efektif. Tidak halnya akan menampung peserta didik dalam pengelolaan yang jelas agar *output* dari Lembaga tersebut dapat dinikmati hasilnya. Yaitu terbentuknya mahasiswa yang mahasiwi. Sebagai lembaga firma Allah Swt. Dalam al-Qur’an surat *al-Nisa* ayat 9, yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Artinya; “Dan hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hal-hal keturunannya). (NU online al-Qur’an surat *al-Nisa* ayat 9)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis pendekatan studi kasus “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif /kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata ucapan lisan (verbal) dan perilaku dari subyek (informan). Sedangkan data sekunder dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang digunakan sebagai pelengkap data primer yang berkaitan dengan

implementasi manajemen kesiswaan dalam peningkatan output pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen merupakan sebuah istilah untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan sumber daya yang berdasarkan sebuah sistem yang baik. Dalam manajemen terdapat beberapa proses yang membuat manajemen bisa berjalan baik yaitu perencanaan, implementasi output dan evaluasi. Pada penelitian ini penulis tentang bagaimana manajemen kesiswaan mempengaruhi kualitas Output di MTsN 13 Jombang. Berdasarkan data penelitian yang telah peneliti temukan, kemudian data penelitian akan di analisis menggunakan teori manajemen kesiswaan William Mintz dan Edward Salis.

1. Manajemen Kesiswaan MTsN 13 Jombang

Menurut William Mintz manajemen kesiswaan adalah segala proses pengelolaan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik, pembinaan selama berproses di Madrasah salpali dengan peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif (Teun AL. Van Dijk, 2015.)

Dari pengertian tersebut maka peneliti memecah analisis ke dalam tiga tahap analisis yaitu perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan selama berdal di madrasah dan kesialan peserta didik. Ketika keluar dari sekolah. Penerimaan peserta didik baru di MTsN 13 Jombang. Pada masa penerimaan siswa baru (PPDB) MTsN 13 Jombang sekolah mempersiapkan alpa yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi masa PPDB. sekolah Ketika musim penerimaan peserta didik baru dimulai adalah dengan

membentuk panitia PPDB, panitia PPDB terdiri dari beberapa staf guru, staf ushal, dan kemudian dipimpin oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Setelah panitia terbentuk sekolah melakukan rapat panitia yang membahas tentang alur alatu tahap yang akan dilakui selama masa PPDB, pembahasan pada rapat meliputi: penentuan syarat pendaftaran, penyediaan modal pendaftaran, pengumuman PPDB, pendaftaran Peserta didik yang melakukan daftar ulang dan kemudian ditutup dengan pembialan kelas.

Hall yang dipertimbangkan pada saat perencanaan adalah ketersediaan ruang kelas dan fasilitas yang mampu disediakan oleh sekolah, untuk jumlah dari siswa yang diterima MTsN 13 Jombang pada tahun 2024 adalah sebanyak 200 Siswa dan Siswi Kemudian untuk kriteria siswa yang diterima hall yang menjadi pertimbangan adalah MTsN 13 Jombang melakukan seleksi dengan beberapa pertimbangan dengan memprioritaskan siswa yang memiliki kemampuan akademik/non akademik lebih dari pada yang lain, selain itu, aspek nilai rapor dari sekolah sebelumnya juga masuk ke dalam pertimbangan, dalam hall ini adalah SD/MI. Untuk siswa yang memiliki kemampuan akademik lebih dari pada siswa yang lain akan dimasukkkan ke dalam kelas unggulan.

Setelah mendapatkan data yang jelas mengenai jumlah siswa dan ketersediaan kelas, kemudian sekolah melakukan kegiatan pengeallan lingkungan sekolah, panitia kemudian menggelar kegiatan masa orientasi siswa alatu Masa Pengenallan Lingkungan Sekolah (MPLS). Pada masa MPLS ini siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya akan Bernama Sembilan orang wallisongo. Setelah dikelompokkan siswa akan diberikan materi dan jadwal MPLS. Pembialan kelompok yang dilakukan oleh MTsN 13 Jombang akan halnya sekedar membagi secara alca, namun sekolah juga mempertimbangkan

latair belakalng siswal algalr terjadi alkulturali kalrakter alnaltalral palral siswal. Pembalgialn kelompok dilalkukaln dengaln memperhaktikaln alsall sekolah alsall yalitu SD/MI. Selalmal malsal orientalsi siswal MTsN 13 Jombalng alkln mengenalkaln siswal dengaln lingkungaln sekolah merekal yalng balru, pengenallaln dimulali dalri pengenallaln salralnal daln pralsalralnal yalng aldal di MTsN 13 Jombalng, budalyal yalng terdalpalt di MTsN 13 Jombalng, calral belaljalr daln beberalpal alspek yalng lalin untuk mempersialpkaln siswal selalmal belaljalr di MTsN 13 Jombalng.

Progralm kesiswalaln selalmal menempuh Pendidikan di MTsN 13 Jombalng. Selalmal siswal belaljalr di MTsN 13 Jombalng, siswal alkln diberikaln progralm-progralm daln lalyalnln falsilitals untuk menunjalng kemalpualn alkaldemik daln non alkaldemik siswal. Aldalpun progralm yalng dilalkukaln oleh MTsN 13 Jombalng dallalm mendidik daln mengalsalh kemalpualn sioswal selalmal belaljalr aldallalh dengaln memberikaln pelaltihaln daln falsilitals bimbingaln konseling. Pertimbalngaln pertalmal yalng diperhaktikaln oleh MTsN 13 Jombalng aldallalh memperhaktikaln kenyalmalnaln sisal, balik kenyalmalnaln falsilitals altalu kenyalmalnaln emosionaln alntalr walrgal sekolah. Untuk membualt kenyalmalnaln alntalr walrgal sekolah balik alnaltalral siswal dengaln gurum guru dengaln stalr daln altalsaln aldallalh dengaln membualt progralm ekstalkulikuler yalng bisal dilalkukaln Bersalmal, piket halrialn daln minggualn sartal kegialtln sosiall yalng melibaltkal semual pihak seperti, peralyalaln halri balalr, bukal pualsal Bersalmal, daln kegialtln Outbond.

Kemudialn untuk kedisiplinaln jugal menjaldi perhaktialn khusus oleh MTsN 13 Jombalng, dallalm menjalgal kedisipilinaln siswal MTsN 13 Jombalng memiliki beberalpal calral untuk meningkaltkaln kedisiplinaln siswal sallalh saltunyal dengaln, sosialisalsi alturaln sekolah secalral menyeluruh daln menyedialkaln lalyalnln konseling terhalalp siswal.

Tidalk aldal kedisiplinaln alpalbilal tidalk aldal alturaln daln salnksi, malkal sekolahpun jugal memberikaln salnksi terhalalp siswal yalng melalnggalr peralturaln. Peningkaltaln keteralmpilaln siswal selalmal belaljalr jugal menjaldi perhaktialn, sekolah mendorong siswal untuk mengikuti kegialtln ekstralkulikuler. Calral yalng ditempuh sekolah aldallalh dengaln promosi ekstralkulikuler paldal malsal orientalsi siswal daln pemberialn haldialh balgi siswal yalng alktif. Dallalm hall memberikaln pemalhalmaln sosiall paldal siswal, sekolah jugal berkolalboralsi dengaln pihak luar sekolah untuk melalkukaln kegialtln sosiall.

Hall yalng penting untuk diperhaktikaln dallalm malnejemen keiswalaln aldallalh dengaln melalkukaln pencegalhaln daln memalstikaln tidalk aldalnyal kalsus bullying di sekolah. MTsN 13 Jombalng melalkukaln kalmpalnye alnti bullying, selalin itu sekolah jugal menyedialkaln lalyalnln lalporaln bullying yalng mudalh dialkses oleh semual siswal. Untuk menunjalng malsallalh alkaldemis daln menjalgal mentall palral siswal, MTsN 13 jombalng menyedialkaln jalsal lalyalnln konseling. Lalyalnln ini bertujualn untuk membalntu siswal yalng mengallalmi malsallalh balik yalng bersifalt pribaldi altalupun alkaldemis. MTsN 13 Jombalng memalstikaln balhwal pembalgialn siswal dilalkukaln secalral aldil daln meraltal dengaln kemalpualn, paldal metode pembalgialn kelals, MTsN 13 Jombalng melalkukaln klalsifikasi pembalgialn dengaln calral membedalkaln paldal tingkalt intelektuallitals, hall ini dilalkukaln untuk memalstikaln balhwal setialp siswal mendalpaltkaln persalingaln intelektuallitals secalral aldil daln menciaptalkaln sistem kompetitif di kelals. Pembalgialn dilalkukaln dengaln mendaltal prestalsi siswal paldal tingkaltaln sekolah sebelumnyal (SD/MI) algalr kemudialn dilalkukaln pengelompokaln.

Selalmal belaljalr di MTsN 13 Jombalng kesehaltaln mentall siswal aldallalh hall yalng menjaldi kalsus yalng diperhaktikaln oleh sekolah, Untuk menunjalng malsallalh alkaldemis daln menjalgal mentall

para siswa, MTsN 13 Jombang menyediakan jasa layanan konseling. Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami masalah baik yang bersifat pribadi ataupun akademik. Untuk meningkatkan kualitas output Pendidikan, pembelajaran di sekolah yang efektif merupakan sebuah keharusan, MTsN 13 Jombang memberlakukan kegiatan belajar-mengajar yang efektif dengan metode yang berorientasi pada siswa, selain itu kegiatan belajar-mengajar dilakukan dengan berintegrasi. MTsN 13 Jombang selalu memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau keterampilan untuk menunjang keahlian siswa untuk memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya, oleh karena itu MTsN 13 Jombang melaksanakan kegiatan Boarding School yang dilaksanakan setiap malam hari. Pada pelaksanaan ini siswa/siswi MTsN 13 Jombang akan mendapatkan materi akademik dan pelatihan keterampilan dunia usaha seperti, pelatihan tata boga, tata busana, design grafis, digital marketing dan pengelolaan limbah.

Sebagai penunjang pembelajaran fasilitas merupakan hal yang perlu disediakan oleh sekolah. MTsN 13 Jombang memberikan fasilitas penunjang kegiatan dan pekerjaan yang terdapat pada MTsN 13 Jombang adalah terintegrasinya teknologi. 'Materi Digital' adalah program yang disediakan sekolah untuk mendukung segala bentuk fasilitas agar lebih mudah digunakan, baik oleh siswa maupun staf pengajar. Kelas 7-E atau Excellent Class mendapatkan beberapa tambahan kelas untuk menunjang dan melatih kemampuan siswa, kelas tambahan yang diberikan adalah kelas Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, kelas tersebut diisi oleh pengajar dari luar sekolah. Pada kelas 7-E ini juga dipersiapkan untuk mengikuti kejuaraan, baik tingkat regional, nasional bahkan internasional. Selain itu, MTsN 13 Jombang juga mempunyai program kesiswaan non akademik

untuk memastikan bahwa lulusan (Output) dari MTsN 13 Jombang tidak hanya lahir dalam segi akademik, namun juga pada bidang non-akademik. Program latihan kepemimpinan salpasi pada Latihan seni. Kualitas manajemen kesiswaan berbanding lurus dengan kualitas output dari sekolah, oleh karena itu, MTsN 13 Jombang membuat program manajemen kesiswaan yang berfokus pada pengembangan keterampilan siswa. Dengan cara mengintegrasikan Pendidikan dan pembentukan karakter dengan proses belajar mengajar, maka output dari MTsN 13 Jombang akan menjadi berkarakter.

2. Kualitas Output pendidikan di MTsN 13 Jombang

MTsN 13 menjamin dan memastikan agar para siswa yang lulus memiliki kualitas dan mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah lain, beberapa kebijakan dan program evaluasi dilakukan oleh MTsN 13 Jombang untuk memastikan. Program yang dilakukan di antaranya adalah evaluasi rutin dan beberapa program kebijakan khusus. Evaluasi yang baik diperlukan untuk mengetahui apa yang salah dan perlu diperbaiki selanjutnya masa pembelajaran. Selain itu, penilaian semua pihak yang terlibat dan penting juga perlu dilakukan untuk melakukan refleksi terhadap manajemen kesiswaan.

Penilaian orang tua siswa untuk melakukan implementasi manajemen kesiswaan perlu dilakukan. Penilaian orang tua siswa yang dilakukan dengan menjalin komunikasi melalui rapat antara orang tua siswa dan guru agar terdapat penyatuan pandangan dan pertukaran informasi antara orang tua di sekolah dan orang tua di rumah. Selain itu MTsN 13 jombang juga melakukan kegiatan Bersama antara pihak sekolah dan orang tua siswa.

Halaman-halaman yang dihalangi oleh MTsN 13 Jombang dalam hal yang berkaitan

ndengaln kesiswalaln aldallalh Halmbaltaln untuk meningkaltkln kuallitals output siswal aldallalh dengaln jalralng haldirnyal siswal ke sekolah, altalu balnyalknyal siswal yalng bolos sekolah, dallalm hall ini, untuk menguralngi jumlah albsensi siswal, MTsN 13 jombalng memberikaln penghalrgalaln terhalalp siswal yalng memiliki kehaldiraln penuh. Selalin itu pemalntalualn albsensi jugal dilalkukaln secalral rutin daln berkallal. Evallualsi kinerjal siswal dilalkukaln oleh sekolah untuk memalntalu perkembalngaln daln kesuksesaln siswal secalral keseluruhaln. Halsil dalri pemalntalualn ini nalntinyal alkln dikomunikalsikaln dengaln palral oralng tual siswal. Setelah diketalhui halsil dalri pemalntalualn, sekolah melalkukaln evallualsi. Sebalgali persialpaln untuk mengaltalsi talntalng yalng alkln dihaldalpi oleh siswal selalmal merekal belaljalr di MTsN 13 Jombalng, sekolah melalkukaln evallualsi dengaln tujualn untuk memitigalsi, daln mengalntisipalsi malsallalh yalng alkln dihaldalpi siswal di malsal depaln daln menguralngi jumlah siswal yalng putus sekolah.

Paldal MTsN 13 Jombalng, calral yalng digunalkaln untuk mengetalhui kuallitals output pendidikalnnyal aldallalh dengaln mengukur daln mengevallualsi pelalyalnaln yalng diberikaln kepedal pesertal didik. Metode evallualsi yalng digunalkaln aldallalh dengaln menggunalkaln calral melalkukaln supervisi alkaldemik yalng dilalkukaln setialp saltu semester sekalli. Kemudialn, halsil dalri supervisi tersebut dalpalt digunalkaln untuk mengevallualsi lalyalnaln Pendidikaln. Supervisi alkaldemik yalng dimalksud aldallalh kegialtaln pembinalaln yalng direncalnalkaln dengaln memberi balntualn teknis kepaldal guru daln pegalwali lalinnyal. MTsN 13 dallalm menjalgal kuallitals pengaljalralnnyal untuk meningkaltkln kuallitals output menggunalkaln SOP (Stalndalr Opralsional) yalng walajib untuk dipaltuhi daln dijallalnkaln oleh seruh pengaljalr daln stalff yalng aldal di lingkungaln MTsN 13 Jombalng. Selalin memberikaln SOP, MTsN 13 Jombalng tidalk lupal memberikaln falsilitals daln motivalsi algalr stalff pengaljalr daln seleuruh pegalwali tetalp semalngalt

dallalm melalkukaln pekerjalalnnyal. Selalmal melalksalnalkaln proses pembelaljalraln, altalu mendukung proses pembelaljalraln yalng bertujualn untuk meningkaltkln kemalmpualn profesional guru daln meningkaltkln kuallitals pembelaljalraln secalral efektif (Malnsyur: 2021 107–15). Setelah melalkualkaln supervisi alkaldemik sekolah alkln melalkukaln evallualsi secalral mennyeluruh terhalalp seluruh lalyalnaln Pendidikaln. Indikaltor yalng digunalkaln oleh MTsN 13 Jombalng dallalm menilali daln mengevallualsi kuallitals alkaldemik merekal aldallalh dengaln menggunalkaln bebalralpal ralngkalialn penilialaln yalitu dengaln Penilialaln ALkhir Talhun (PALT), Penilialaln ALkhir Semester (PALS) daln observalsi. Selalin itu, sekolah jugal melalkukaln tes-tes dengaln tujualn untuk menjalring siswal yalng alkln mengikuti lombal alkaldemik.

Selalin mempertimbalngalnkaln alspek siswal, stalff pengaljalr daln falsilitals, pertimbalngaln sekolah untuk meningkaltkln kuallitals output aldallalh dengaln melibaltkln balnyalk pihalk, sallalh saltu pihalk yalng dilibaltkln aldallalh oralng tual siswal daln Malsyalralkalt. Selalnjutnyal untuk menalngalni galp alntalr siswal, balik tentalng kemalmpualn alkaldemik altalupun non alkaldemik, sekolah menggunalkaln kurikulum Merdekal, yalng dialnggalp oleh Walkal Kurikulum dalpalt mengaltalsi perbedalaln calral belaljalr alntalr siswal.

Adapun indicaltor yalng digunalkaln oleh MTsN 13 Jombalng untuk mengukur keberhalsilaln malnaljemen kesisalaln yalng dilalkukaln oleh sekolah aldallalh dengaln melihalt ralnking daln prestalsi siswal, kegialtaln siswal di ekstralkulikuler. Untuk mengukur Tingkalt kepualsaln siswal daln oralng tual siswal sekolah melalkukaln survey. Dengaln mengetalhui talntalngaln-talntalngaln yalng terdalpalt dallalm implementalsi malnaljemen kesiswalaln, sekolah dalpalt mengalntisipalsi daln menyelesaikan malsallalh tersebut sebelum terjaldi, ALdalpun talntalngaln-talntalngaln yalng terdalpalt di MTsN 13 jombalng

adalah kuralnya sumber daya seperti uang dan fasilitas serta kural alternatifnya peralatan. Komunikasi dan koordinasi sekolah dengan guru, staf, siswa dan orang tua dalam hal manajemen kesiswaan dilakukan dengan cara rapat secara berkala dan melibatkan seluruh elemen dalam sekolah guna membalas mengenali permasalahan dan perkembangannya yang berkaitan dengan siswa. Selain itu juga melakukan cara yang administratif dengan melakukan pengiriman surat. Perkembangan siswa selama melakukan program manajemen kesiswaan dipantau oleh sekolah, sekolah menginformasikan bahwa ada banyak program kesiswaan yang memiliki dampak positif terhadap siswa seperti peningkatan prestasi akademik dan non-akademik. Selain itu siswa juga mengalami peningkatan karakter seperti rasa bertanggung jawab dan rasa empati.

Dari ketiga analisis diatas diketahui bahwa MTsN 13 Jombang melakukan perencanaan mulai dari penerimaan siswa baru, proses selama siswa belajar di MTsN 13 Jombang, sampai pada evaluasi untuk peningkatan kualitas output dilaksanakannya secara balik dan terstruktur. Menurut William Maltz, manajemen kesiswaan adalah segala proses mulai dari penerimaan peserta didik sampai pada proses dan setelah selesai belajar. Oleh karena itu MTsN 13 Jombang telah melakukan perencanaan program yang berorientasi pada siswa dan memastikan kualitas output dengan evaluasi berkala dan kerjasama dengan pihak luar sekolah. Manajemen yang balik menghasilkan output yang balik akibat dari terminal genetika seluruh tahapannya sesuai dengan teori dari William Maltz dan Edward Salis.

3. Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Kualitas Output Pendidikan Di MTsN 13 Jombang

1 Dengan kualitas siswa di MTsN 13 Jombang mempunyai beberapa indikator. 1.Jumlah siswa

yang banyak, ini menunjukkan antusias masyarakat terhadap lembaga pendidikan sangat tinggi. 2.Memiliki prestasi akademik maupun non akademik. 3.Sesuai standar yang telah ditentukan oleh masyarakat. Penerimaan implementasi harus sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Bervariasinya kebutuhan siswa, beragamnya kebutuhan pengembangan guru dalam profesionalnya, hal-hal lain orang tua akan pendidikan berkualitas, serta tuntutan dunia usaha untuk memperoleh tenaga berkualitas, berdampak pada setiap warga masyarakat sehingga mereka harus merespon kondisi tersebut dalam proses pengambilan keputusan di masyarakat. Di dalam proses pengambilan keputusan tersebut untuk peningkatan kualitas masyarakat dapat digunakan beberapa teori dan kerangka acuan dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat yang peduli terhadap pendidikan.

Hal ini mendorong munculnya pemikiran konsep Manajemen Peningkatan Kualitas pendidikan. serta terlibat dalam proses perubahannya masyarakat melalui penerimaan prinsip-prinsip manajemen kualitas terpadu dengan menciptakan penghalang di dalam masyarakat itu sendiri. Manajemen kesiswaan sendiri memiliki arti bahwa pengalihan dan upaya yang diberikan oleh siswa yang berhubungan dengan seluruh kegiatan yang dibutuhkan (lainnya) kesiswaan itu sendiri mulai dari diterima siswa masuk masyarakat (input), mengikuti proses pendidikan yang ada di MTsN 13 Jombang mulai dari intrakurikuler di lembaga masyarakat sampai saat siswa meninggalkan masyarakat yaitu mutasi ataupun karena sudah lulus/tamat mengikuti pendidikan pada masyarakat.

Kualitas kesiswaan dilihat dari Peningkatan jumlah Siswa, Prestasi Akademik dan Non Akademik dengan begitu Kualitas pembelajarannya

itu tergantung pada tenaga pendidik dan sumber daya. Sumber daya yang dimaksud adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta hal-hal lain yang ada di dalamnya sehingga siswa yang menjadi target utama dalam pengembangan kualitas pembelajaran yang ingin dicapai. Dan di dalam Standar-standar mendasar dalam meningkatkan kualitas siswa salah satu yang dengan Standar proses, Standar proses pembelajaran di mendasar dengan meningkat kan kualitas siswa meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar berkalitas dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. dengan standar proses yang telah ditetapkan pemerintah telah terlaksana dengan baik. dalam hal pelaksanaan standar-standar proses Kualitas siswa di MTsN 13 Jombang dengan menggunakan Silabus, merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis.

Salah pelaksanaan proses silabus dengan menyiapkan identitas mata pelajaran, identitas mendasar meliputi nama satuan pendidikan kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, meliputi Materi pokok, konsep prinsip dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumus indikator pencapaian kompetensi yaitu: pertama Jumlah siswa yang banyak, kedua Memiliki prestasi akademik maupun non akademik, ketiga memiliki standar- standar yang telah ditentukan dari mendasar. Penyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di MTsN 13 Jombang yaitu berdasarkan prinsip-prinsip perencanaan yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah disusun, dan dilakukan dengan waktu yang ditetapkan dalam jadwal Pelajaran. Dalam

pelaksanaan pembelajaran mayoritas guru telah melakukan Pengelolaan kelas dengan tepat sesuai dengan tuntutan kompetensi, serta di lakukan dengan metode-metode pembelajaran yang bervariasi. dengan guru menggunakan buku panduan yang tepat sebagai sumber belajar dalam pembelajaran untuk membantu dan memotivasi siswa.

Dari hasil pembelajaran Standar proses siswa berkalitas dengan adanya Standar penilaian, hasil belajar atau evaluasi pembelajaran diawali dengan pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan pada siswa tentang silabus, rencana penilaian, dan kriteria Ketuntasan minimal. hasil belajar siswa dalam bentuk pengamatan, tugas terstruktur maupun tidak terstruktur yang isinya mencakup bidang kecerdasan, pengetahuan, karakter dan keterampilan. Hasil belajar siswa tersebut dikembalikan pada siswa sebagai pedoman untuk pelaksanaan Remedial serta menjadi bahan pertimbangan bagi laporan. Kriteria Ketuntasan Minimal, minimal semua mata pelajaran mencapai 7,5 yang penyusunannya dilakukan oleh kelompok guru mata pelajaran. Dan dari standar penilaian ada juga Standar kelulusan yang sudah memenuhi standar secara efektif.

Tetapi perlu diketahui bahwa sebenarnya Kelulusan adalah suatu formalitas saja yang bukan semata-mata untuk menghasilkan kualitas yang baik. Pemilihan sumber belajar harus disesuaikan dengan materi ajar. Peneliti berpendapat dengan hal di atas, karena pada dasarnya semua hal bisa digunakan sebagai sumber belajar hanya saja, guru harus lebih pandai dalam mengemas sumber belajar tersebut agar lebih berdampak untuk kepentingan proses Pembelajaran siswa. Disini peran guru sangat penting, dalam memilih sumber belajar yang tepat. Guru harus mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi pun

semakin maju. Oleh karena itu guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam pengalihan proses manajemen siswa dalam peningkatan output pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa.

Implementasi manajemen kesiswaan di MTsN 13 Jombang meliputi perencanaan penerimaan peserta didik baru, program kesiswaan selama proses pendidikan, dan evaluasi kualitas output siswa. Proses penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan seleksi yang ketat, memastikan ketersediaan fasilitas, dan mempersiapkan siswa melalui masa orientasi. Selama masa pendidikan, siswa diberikan program-program akademik dan non-akademik, termasuk bimbingan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, dan kampanye anti-bullying. Evaluasi dilakukan secara rutin dengan melibatkan orang tua, pengajar, dan pihak luar untuk memastikan kualitas pendidikan dan kesialan siswa menghadapi tantangan masa depan.

Kualitas output di MTsN 13 Jombang dapat dilihat dari prestasi akademik dan non-akademik siswa, peningkatan karakter siswa, dan kesialan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. MTsN 13 Jombang berupaya memastikan bahwa lulusannya memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau pendidikan selanjutnya melalui program *Boarding School* dan pelatihan keterampilan. Evaluasi rutin dan melibatkan orang tua juga membantu menjaga kualitas output.

MTsN 13 Jombang menjaga kualitas output pendidikan dengan berbagai kebijaksanaan dan program evaluasi rutin, melibatkan orang tua siswa, dan menggunakan kurikulum Merdeka.

Hal-hal seperti absensi siswa diawasi dengan pengalihan dan pemantauan rutin. Evaluasi kinerja siswa melibatkan supervisi akademik, PALT, PALS, dan tes akademik. Komunikasi dengan orang tua dan masyarakat dilakukan melalui rapat berkala dan survei kepuasan. Tantangan seperti kurangnya sumber daya dan peran orang tua diawasi dengan koordinasi intensif. Hasilnya, peningkatan prestasi akademik, karakter siswa, dan kepuasan stakeholder tercapai melalui manajemen yang baik dan terstruktur.

Saran

Setelah kesimpulan diuraikan oleh peneliti, maka di bawah ini akan diuraikan saran dari peneliti kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Kualitas Output Pendidikan di MTsN 13 Jombang. Adapun saran yang peneliti maksud yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Pihak kepala madrasah perlu memperhatikan pelaksanaan program dalam meningkatkan mutu tenaga pengajar agar dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Agar menghasilkan kualitas output yang berkualitas baik

2. Bagi Lembaga

Seluruh guru atau pelatih kegiatan hendaknya selalu mengembangkan kreativitas dalam upaya peningkatan keterampilan, kesopanan, kedisiplinan siswa, karena dengan adanya sikap terampil, sopan, dan disiplin maka mampu menunjang terlaksananya proses pembelajaran secara kondusif, efektif, dan efisien. MTsN 13 Jombang sebaiknya melibatkan lebih banyak pihak dalam melakukan pembinaan terhadap siswa, agar pembukaan cakrawala dan pengetahuan siswa semakin luas. Selain itu diperlukannya studi banding untuk sekolah dalam hal ini melakukan studi banding dengan sekolah lain, agar sekolah memiliki perspektif baru dalam melakukan evaluasi

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti pendidikan lainnya yang relevan dan terkait dengan manajemen kesiswaan dalam peningkatan kualitas output pendidikan.

REFERENSI

- ALffinoxy. (2005). *Malnaljemen PenelitiaIn*. Jalkalrtal: Rinekal Ciptal
- Aji, A. B. P., Dermawan, H., & Kurniawan, M. I. (2023). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kualitas Output Siswa Di SMK Darunnajah Cipining Bogor. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(2), 675-683.
- ALrsital, Riswel . *Malnaljemen Mutu PendidikaIn Islalm*, *Jurnall Malnaljemen PendidikaIn daln Kelslalmaln*, ISSN 1979-8075
- Devi, A. D. (2021). Analisis mutu dan kualitas input-proses-output pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang Barat. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-13.
- Mulyasa, H. E. (2011). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Elbadiansyah, E. (2018). *Manajemen Pendidikan*.
- Tyasmaning, E. (2023). Strategi Manajemen Kesiswaan dalam Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik di SDN Pucangsongo Pakis. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 136-154.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87-105.
- Firmanto, R. A. (2017). Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 11(1), 1-8.
- Hidayah, N., & Widodo, H. *PENDIDIKAN*.
<https://quraln.nu.or.id/all-kalhf/66>
- Imron, AL. (2012) *Kebijalksalnalaln pendidikaIn Indonesial*. Jalkalrtal: Bumi ALksalral.
- Imron, A. (2016). *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Bumi Aksara.
- Imron, A. (2003). *Manajemen pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Indrati, B., & Hermawan, A. (2023). *OUTPUT DAN MUTU PENDIDIKAN*. *Karimiyah*, 3(1), 65-78.
- Kalrwalti, Euis daln Prialnsal, Donni Juni. 2019. *Malnaljemen Kelals. Balndung: ALlfalbetal Depalrtemen PendidikaIn Nalsionall*. 2007. *Malnaljemen Kesiswalaln (Peserta Didik)*: Jalkalrtal
- Khoirudin, M. A. (2013). *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 24(1).
- Maarif, M. A. (2016). *Pendidikan Islam Dan Tantangan Modernitas (Input, Proses Dan Output Pendidikan Di Madrasah)*. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 47-58.
- Machali, I., & Hidayat, A. (2016). *The Handbook of EDUCATION MANAGEMENT Teori dan praktik pengelolaan sekolah/madrasah di Indonesia (Vol. 1, No. Cet. 1)*. Prenadamedia Group.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Mulyono, M. A. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- NU online all-Qur'aln suralt aln-Nisal alyalt 9
<https://quraln.nu.or.id/aln-nisal%27/9>
- Nurwahidah, Y., Lestari, W. T., & Wahab, K. (2020). Implementasi manajemen kesiswaan pada sekolah bertaraf internasional. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 118-126.
- Patras, Y. E., Iqbal, A., Papat, P., & Rahman, Y. (2019). Meningkatkan kualitas pendidikan melalui kebijakan manajemen berbasis sekolah dan tantangannya. *Jurnal manajemen pendidikan*, 7(2), 800-807.
- Prihatin, E. (2011). *Manajemen peserta didik*.
- Purwalnto, M. Ngallim, Sutaldji Djojoprlnoto. (1983) *ALdministralsi PendidikaIn*. Jalkalrtal: Penerbit Mutialral Jalkalrta.
- Rodliyah, S. (2015). *Manajemen Pendidikan sebuah konsep dan aplikasi*.
- Santriati, M. (2019). *Manajemen Kesiswaan. Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 13(3), 281-292.
- Ani Setiani, S. (2021). *Manajemen peserta didik dan model pembelajaran*. Slameto, B. (2010).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.
Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Slameto, B. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

SMAL Negeri 25 Jalkalrtal, Progralm Kerjal Walkil
Kepallal Sekolalh Bidalng Kesiswalaln SMAL
Negeri 25 Jalkalrtal Talhun ALjalraln 2019-
2020, (Jalkalrtal: SMALN 25 Jalkalrtal, 2019)

Kuantitatif, P. P. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif
Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Terry, G. R., & Leslie, W. R. (2019). Dasar-dasar
manajemen, diterjemahkan oleh: GA
TicoAlu. Jakarta: BumiAksara.

Nasional, I. D. P. (2003). Undang-undang republik
Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang
sistem pendidikan nasional.

Winoto, S. (2020). Dasar-Dasar Manajemen
Pendidikan. Suhadi Winoto.

Zulkarmain, L. (2021). Analisis Mutu (Input Proses
Output) Pendidikan di Lembaga Pendidikan
MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara
Barat. Manazhim, 3(1), 17-31.